

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anemia, asupan zat besi dan kebiasaan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri kelas VIII di SMPN 1 Pesawaran.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 201 remaja putri di kelas VIII di SMPN 1 Pesawaran.

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan 10%

Maka : $n = \frac{n}{1+N(e^2)}$

$$n = \frac{n=201}{1+ 201 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{201}{3,01}$$

$$n = 66,7$$

$$n = 67 \text{ sampel}$$

Berdasarkan sumber dari data rumus maka sampel minimal yang harus diambil yakni sebanyak 67 orang remaja putri. Kriteria Inklusi adalah syarat yang harus dipenuhi oleh responden agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri yang terdaftar sebagai siswa aktif kelas VIII di SMP Negeri 1 Pesawaran
- b. Tidak sedang menstruasi
- c. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan
- d. Dapat berkomunikasi dan membaca dengan baik

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa strata atau kelompok kecil berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Setelah populasi dibagi, sampel acak diambil dari setiap strata. Tujuan utama dari metode ini adalah memastikan bahwa setiap subkelompok dari populasi diwakili dalam sampel, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 67 siswi dari populasi 201 siswi kelas VIII A – VIII K. Dikarenakan pada tingkat ini siswa telah melewati beberapa tahap pendidikan dasar dan memiliki pemahaman yang lebih matang. Selain itu, mereka juga masih dalam tahap perkembangan yang aktif, sehingga data yang diperoleh dari sampel kelas VIII bisa memberikan gambaran yang representative tentang karakteristik siswa pada tingkat pendidikan tersebut. Dan siswa dipilih acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Pesawaran, Jl. Ahmad Yani, Desa Bagelen 1, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan pihak sekolah SMPN 1 Pesawaran dan siswi kelas VIII di SMPN 1 Pesawaran untuk menjadi sampel penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti mahasiswa gizi angkatan 2022 dan 4 orang enumerator selama 5 hari. Hal ini dimaksudkan agar validasi tinggi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai status anemia, pengetahuan tentang anemia, asupan zat besi, asupan vitamin C dan kebiasaan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 1 Pesawaran. Mengenai pengetahuan anemia ini dilakukan dengan metode kuisioner dengan menggunakan angket/lembar pertanyaan, untuk asupan zat besi dapat dilakukan dengan Formulir *Food Recall* 24 Jam dan untuk kebiasaan mengonsumsi Tablet Tambah darah (TTD) dapat diukur dengan angket/lembar pertanyaan.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Data primer meliputi status anemia, pengetahuan anemia, asupan zat besi, asupan vitamin C dan kebiasaan mengonsumsi Tablet Tambah darah (TTD). Sebelumnya dilakukan pengisian identitas seperti nama, jenis kelamin dan umur responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat berdasarkan instansi dari sumber terkait. Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa absensi

kelas VIII dan data berat badan serta tinggi badan siswa kelas VIII di SMPN 1 Pesawaran.

2. Instrument Penelitian

Instrument merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat. Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengecekan Kadar Hb

Merupakan cara untuk mengetahui remaja putri anemia atau tidak. Pengecekan kadar Hb diukur menggunakan alat easy touch dan dilakukan dengan cara pengambilan darah dari masing-masing siswi yang menyetujui surat pernyataan persetujuan. Untuk mengetahui remaja putri anemia dengan cara membandingkan hasil pengecekan dengan batas normal kadar Hb yaitu 12 g/dl.

b. Lembar Kuisisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan memberikan arahan terlebih dahulu di dalam satu kelas, bagaimana cara mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti, pengetahuan anemia dan kebiasaan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Kuisisioner mengenai pengetahuan anemia dibuat dari modifikasi penelitian Desynta Maria Runkat (Politeknik Kesehatan Denpasar, 2018) dan kuisisioner kebiasaan mengonsumsi Tablet tambah Darah (TTD) dibuat oleh diri sendiri.

c. Formulir Food Recall 24 Jam

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data jumlah asupan rata-rata energi, protein, lemak, karbohidrat, zat besi (Fe) dan vitamin c didapatkan dengan cara tertulis menggunakan formulir *food recall* 24 jam yang lalu.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan pengoreksian formulir agar mencegah terjadinya kesalahan, dan mendapatkan data yang jelas.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam analisis data yang mempercepat pada suatu *entry* data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variable yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan Tentang Anemia

Kemampuan siswi dalam menjawab pertanyaan pengetahuan tentang anemia di SMPN 1 Pesawaran, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

$$\text{Persentase Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Nila Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Menurut (Arikunto, 2019) kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi 3 tingkat, yaitu:

1 = Kurang, bila responden mampu menjawab dengan benar $\leq 55\%$

2 = Cukup, bila responden mampu menjawab benar 56-75%

3 = Baik, bila responden mampu menjawab dengan benar 76-100%

2) Asupan Zat Besi (Fe)

Asupan zat besi pada remaja putri di SMP Negeri 1 Pesawaran dilakukan dengan cara mengukur menggunakan Food Recall 2 $\times$ 24 Jam, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1 = Kurang, apabila asupan $< 90\%$

2 = Normal, apabila asupan 90-110%

3 = Lebih, apabila asupan $> 110\%$

3) Kebiasaan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Kebiasaan mengonsumsi Tablet Tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 1 Peswara diklasifikasikan sebagai berikut:

1 = Tidak konsumsi, (jika tidak mengonsumsi sama sekali TTD 1 tablet/minggu)

2 = Mengonsumsi, (jika mengonsumsi TTD 1 tablet/minggu)

c. *Entry*

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan mengentry data dari kuisioner, formulir *food recall* dan menggunakan aplikasi SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan secara univariat, data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.